

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau masyarakat, yang berarti bahwa data di ambil dari lapangan atau masyarakat (Soewadji, 2012). Dalam penelitian lapangan perlu dibuat keputusan terlebih dahulu orang yang akan diwawancarai atau objek yang akan diamati dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan (Yusuf, 2016, hlm. 24). Penelitian ini mengambil data-data dari lapangan yaitu para tukang ojek pangkalan yang berada di wilayah Banjarmasin Timur yang disebut sebagai subjek penelitian.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2021, hlm. 18).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dengan mengambil satu lokasi pangkalan ojek di setiap Kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur. Namun peneliti hanya mengambil delapan dari sembilan kelurahan yang ada di kecamatan Banjarmasin Timur karena salah satu kelurahan tersebut yakni kelurahan Banua Anyar tidak terdapat ojek pangkalan yang beroperasi disana. Adapun kelurahan yang diteliti diantaranya:

1. Kelurahan Kuripan
2. Kelurahan Kebun Bunga
3. Kelurahan Pekapuran Raya
4. Kelurahan Sungai Bilu
5. Kelurahan Pemurus Luar
6. Kelurahan Pengambangan
7. Kelurahan Karang Mekar
8. Kelurahan Sungai Lulut

Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini karena berdasarkan dari beberapa orang informan (tukang ojek pangkalan), peneliti menemukan bahwasanya daerah Banjarmasin Timur memiliki pangkalan ojek yang lebih banyak beroperasi dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Selain itu daerah Banjarmasin Timur juga merupakan penghubung antar kota, sehingga wilayah ini merupakan daerah strategis untuk pangkalan ojek.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2003), subjek penelitian adalah sumber data yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Dalam pengambilan subjek yang diteliti, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* (area sampling) merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2021, hlm. 131). Adapun subjek dari penelitian ini adalah tukang ojek pangkalan yang berada di Kecamatan Banjarmasin Timur.

### 2. Objek Penelitian

Menurut Siyonto & Sodik (2015), objek penelitian adalah apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian pada suatu penelitian Berdasarkan dari permasalahan yang ada, objek dalam penelitian ini bertumpu pada strategi bertahan tukang ojek pangkalan dalam menghadapi tukang ojek *online* di Kecamatan Banjarmasin Timur.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### 1. Data

Data adalah informasi yang akan diolah dan dipergunakan untuk membuktikan kebenaran teori, menyimpulkan tentang sesuatu maupun mencari jawab atas pertanyaan yang diajukan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai strategi tukang ojek pangkalan. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada bagaimana strategi tukang ojek

pangkalan Kecamatan Banjarmasin Timur mempertahankan pekerjaannya dalam menghadapi ojek *online*.

## 2. Sumber data

Adapun sumber data yang akan digali dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah tukang ojek pangkalan yang beroperasi di daerah Kecamatan Banjarmasin Timur.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara (*interview*). Wawancara (*interview*) adalah kegiatan tanya jawab secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh data berupa informasi. Wawancara yang dimaksud adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan secara mendalam dari para informan yaitu tukang ojek pangkalan Kecamatan Banjarmasin Timur.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 195), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

## **F. Teknik pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Editing*, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
- b. *Klasifikasi*, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga memudahkan dalam penguraian laporan hasil penelitian.
- c. *Deskripsi*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis (Moleong, 2018, hlm. 287).

### **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berhubungan dengan pengumpulan data, yang artinya suatu proses analisis data yang dilakukan secara langsung selama proses melakukan pengumpulan data. Penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis teori dari Edi Suharto yaitu strategi bertahan hidup dan analisis matriks SWOT.

Analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini (Sugiyono, 2021, hlm. 318).

Sedangkan matriks SWOT merupakan alat yang dipakai untuk Menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh tukang ojek pangkalan Kecamatan Banjarmasin Timur.